

**KONSEP AL-KHASHYAH DALAM AL-QUR'AN:  
PENDEKATAN TAFSIR *MAWD{U<'I***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)



Oleh:

**EKO ZULFIKAR**  
NIM. 9.333.001.10

**PROGRAM STUDI TAFSIR HADITS  
JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) KEDIRI  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSEP *AL-KHASHYAH* DALAM AL-QUR'AN:  
PENDEKATAN TAFSIR *MAWD}U<'I*

EKO ZULFIKAR  
NIM. 9.333.001.10

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Halil Thahir, M.HI.  
NIP. 19711121 200501 1 006

Hasan Basri, M.Ag.  
NIP. 19721112 200003 1 001

NOTA DINAS

Kediri, 17 Juni 2014

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri  
di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : EKO ZULFIKAR  
NIM : 933300110  
Judul : KONSEP *AL-KHASHYAH* DALAM AL-QUR'AN:  
*PENDEKATAN TAFSIR MAWDJU'*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai  
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. A. Halil Thahir M.HI.  
NIP. 19711121 200501 1 006

Hasan Basri, M.Ag.  
NIP: 19730301 200003 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

KONSEP *AL-KHASHYAH* DALAM AL-QUR'AN:  
PENDEKATAN TAFSIR *MAWD}U<'I*

EKO ZULFIKAR  
NIM. 9.333.001.10

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Kediri pada tanggal 26 Juni 2014

Tim Penguji

1. Penguji Utama  
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag ( ..... )  
NIP. 19631226 199103 1 001
  
2. Penguji I  
Dr. A. Halil Thahir, M.HI. ( ..... )  
NIP. 19711121 200501 1 006
  
3. Penguji II  
Hasan Basri, M.Ag. ( ..... )  
NIP. 19730301 200003 1 001

Kediri, 26 Juni 2014  
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM  
NIP. 19680714 199703 1 002

## MOTTO

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

*Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepadanya. Yang demikian itu adalah balasan bagi orang yang takut kepada Tuhannya. QS. Al-Bayyinah (98): 8*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan ketulusan dan kerendahan hati  
Kupersembahkan karya ilmiah ini untuk*

*Nabi Muhammad Saw...*

*Seseorang yang tak pernah terlupakan dan yang selalu dinantikan syafa'atnya  
kelak di Akhirat, Amiin*

*اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ*

*Bapak Dan Ibu Tercinta...*

*Yang selalu memberikan do'a restunya kepada penulis selama menyelesaikan  
studi serta dukungannya yang bersifat material maupun spiritual*

*رب اغفر لي ذنوبي ولوالدي وارحمهما كما ربياني صغيرا*

*Guru-Guru Tercinta...*

*Yang selalu menuntun untuk bisa melihat dan memandang baik buruknya  
kehidupan ini serta memberikan pencerahan ilmu kepada penulis*

*Teman-teman ku...*

*Terlebih kepada teman-teman seperjuangan di kampus STAIN Kediri yang  
senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk  
menyelesaikan skripsi ini*

*Umat Islam Dimana pun*

*Terlebih bagi mereka yang mendedikasikan hidupnya untuk keilmuan dan  
mencari Ridha Tuhan Semesta Alam*

## ABSTRAK

EKO ZULFIKAR, Dosen Pembimbing I Dr. A. Halil Thahir, M.HI. dan pembimbing II Hasan Basri, M.Ag. Konsep *Al-Khashyah* Dalam Al-Qur'an: Pendekatan Tafsir *Mawdu'iyah*, Tafsir Hadits, Ushuluddin, STAIN Kediri, 2014.

Kata Kunci: *Al-Khashyah* dan Tafsir *Mawdu'iyah*

Salah satu lafaz} al-Qur'an yang menunjukkan makna rasa takut adalah *al-khashyah*. suatu kata yang sering kali dikaitkan dengan nama-nama Allah, baik dalam redaksi lafaz} *jalah* (Allah) maupun *ar-Rahman* dan *Rabb*. Kata *khashyah* memiliki term-term yang hampir sama maknanya yaitu *khawf*, *wajal* dan *rahbah*. *Al-khashyah* merupakan istilah yang disebutkan sebanyak 48 kali dalam 40 ayat. Untuk memahami penjelasan al-Qur'an secara benar terkait dengan *al-khashyah* dibutuhkan sebuah penafsiran. Dalam hal ini, penulis menggunakan *Tafsir al-Misbah*, *Tafsir Ibnu Kathir*, *Tafsir al-Mara'iqhi*, *Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an* dan *Tafsir al-Azhar*. Adapun fokus penelitian ini adalah Konsep *Al-khashyah* dalam Al-Qur'an dan Implikasi *Khashyatullah* Terhadap Kehidupan Manusia.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah al-Qur'an, hadis-hadis, kitab-kitab tafsir, dan metode tafsir *mawdu'iyah* yaitu sebuah metode menafsirkan al-Qur'an dengan cara mencari jawaban al-Qur'an tentang suatu masalah dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang al-Qur'an yang membicarakan satu topik yang sama. Serta mengumpulkan data-data lain yang ada kaitannya sebagai sumber data sekunder.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *khashyatullah* dalam al-Qur'an adalah orang yang takut kepada Allah yang dalam hatinya disertai penghormatan dengan cara menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya yang lahir akibat pengetahuan (*ma'rifat*) meskipun dia tidak dapat melihat-Nya. Al-Qur'an mengkhususkan rasa takut seperti ini yang memilikinya hanya ulama'. Selain itu, orang yang memiliki *khashyatullah* akan memberi pengaruh terhadap kehidupannya sendiri dan kehidupan sosial. Diantaranya adalah selalu memperbaiki hidupnya dengan bertaubat dan kembali kepada Allah swt. serta menciptakan kondisi masyarakat menjadi makmur karena dihiasi rasa *khashyatullah* tersebut.

## KATA PENGANTAR

*Bismilla>hirrahma>nirrahi>m*

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah swt, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta pertolongan-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Konsep *Al-khashyah* dalam Al-Qur'an: Pendekatan Tafsir *Mawdu'i*.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. yang telah membawa umat dari zaman kebodohan hingga sampai zaman yang kita alami sekarang ini.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada:

1. Dr. Ahmad Subakir, M.Ag selaku ketua STAIN Kediri, Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan Dr. H. Moh. Akib Muslim, M.Ag selaku wali studi, serta seluruh staf civitas akademik atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Dr. A. Halil Thahir, M.HI. dan Hasan Basri, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan dorongan serta Do'a kepada penulis hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan semuanya.



4. KH. Rofi'i Ya'qub segenap keluarga, dan seluruh *masyayikh* Pondok pesantren Lirboyo tempat penulis menimba ilmu agama, para dosen, para ustadz dan seluruh dewan guru yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan, terutama teman-teman prodi Tafsir Hadits yang turut memberikan motivasi kepada penulis, teman di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Tegal Arum, dan juga kepada pak Usman Dahlan, bu Badi'atul Azminah, yang turut memberikan semangat dan Do'a. Serta kepada semua orang yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya. Semoga amal kalian semua dibalas oleh Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran, akan penulis terima dengan kerendahan hati dan senang hati demi perbaikan skripsi ini.

Kediri, 26 Juni 2014

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Landasan Teori .....	15
G. Metodologi Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan .....	22
BAB II : <i>AL-KHASHYAH</i> DAN TAFSIR <i>MAWD{U&lt; 'I</i>	
A. Eksplorasi Ragam Makna <i>Al-Khashyah</i> .....	24

1. <i>Al-Khashyah</i> dalam Perspektif Tafsir .....	24
2. <i>Al-Khashyah</i> dalam Perspektif Tasawuf .....	28
3. <i>Al-Khashyah</i> dalam Perspektif Psikologi .....	35
B. Gambaran Metodologis Tafsir <i>Mawdju&gt; 'i</i> .....	42
1. Pengertian Tafsir <i>Mawdju&gt; 'i</i> .....	42
2. Ciri-ciri Metode <i>Mawdju&gt; 'i</i> .....	44
3. Sejarah Singkat Tafsir <i>Mawdju&gt; 'i</i> .....	44
4. Langkah-langkah Tafsir <i>Mawdju&gt; 'i</i> .....	47
5. Keistimewaan dan Kelemahan Tafsir <i>Mawdju&gt; 'i</i> .....	49
6. Perbedaan dengan Metode Lain .....	50

### BAB III : *AL-KHASHYAH* DALAM BINGKAI AL-QUR'AN

A. Ayat-ayat Tentang <i>Al-Khashyah</i> .....	54
B. Term-Term Ayat <i>Al-Khashyah</i> dalam Al-Qur'an .....	67
1. <i>Khawf</i> .....	67
2. <i>Wajal</i> .....	69
3. <i>Rahbah</i> .....	71
C. Klasifikasi Ayat-Ayat <i>Al-Khashyah</i> Berdasarkan Turunnya .....	74

### BAB IV: TAFSIR AYAT-AYAT *AL-KHASHYAH* DAN IMPLIKASI

#### *KHASHYATULLAH* TERHADAP KEHIDUPAN

A. Tafsir Ayat-Ayat <i>Al-Khashyah</i> dalam Al-Qur'an .....	82
B. Implikasi <i>Khashyatullah</i> Terhadap Kehidupan .....	137
1. Kehidupan Individu .....	139
a. Senantiasa Memperbaharui Taubat .....	139

b. Mampu Menahan Hawa Nafsu .....	145
c. Selalu Beramal Shaleh .....	151
2. Kehidupan Sosial .....	155
a. Menjalin Ikatan Sosial .....	155
b. Menciptakan Masjid Menjadi Makmur .....	158

#### BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan .....	162
B. Saran .....	164

DAFTAR PUSTAKA .....	165
----------------------	-----

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

### C. *Ta>' Marbut}ah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

### D. **Vocal pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

### E. **Vocal panjang (*madd*)**

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

### F. **Bunyi huruf dobel**

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

### G. **Kata sandang *alif + la>m***

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

## **H. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## **I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

## **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.